

ABSTRAK

KEMAMPUAN INFORMASI ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PERUSAHAAN

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007**

**Bernadus Onie Destrio Lando
NIM : 042114027
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan informasi arus kas operasi sebagai prediktor arus kas operasi satu tahun dan dua tahun ke depan, (2) untuk mengetahui perbedaan kemampuan arus kas operasi sebagai prediktor arus kas operasi satu tahun dan dua tahun ke depan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data laporan arus kas operasi tahun 2005, 2006 dan 2007. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencatat langsung terhadap data sekunder, yaitu data laporan arus kas operasi yang telah dipublikasikan sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Teknik analisis yang digunakan adalah (1) menggunakan alat statistik analisis regresi dengan metode kuadrat terkecil atau *least square method* dan uji t, (2) menggunakan uji beda t untuk membandingkan nilai *error (error of estimate)* dari nilai prediksi satu tahun ($\hat{Y}_i$) dengan nilai prediksi dua tahun ($\hat{Y}_{ii}$).

Hasil dari penelitian adalah (1) informasi arus kas operasi memiliki hubungan fungsional positif signifikan terhadap arus kas operasi satu tahun dan dua tahun ke depan. Hubungan fungsional positif signifikan ditunjukkan dari hasil persamaan regresi dengan nilai koefisien positif dan tingkat signifikan 0,000 baik satu tahun maupun dua tahun ke depan. Uji ketepatan nilai arus kas operasi prediksi menggunakan uji beda t antara nilai arus kas operasi prediksi ($\hat{Y}$) dengan nilai arus kas operasi aktual (Y). Nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 , maka hasil pengujian tidak berhasil menolak H_0 artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai arus kas operasi prediksi ($\hat{Y}$) dan nilai arus kas operasi aktual (Y) baik satu tahun maupun dua tahun, (2) tidak ada perbedaan kemampuan informasi arus kas operasi sebagai prediktor arus kas operasi satu tahun dan dua tahun ke depan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung -0,5 dan t tabel 1,6669. Nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 , maka hasil pengujian tidak berhasil menolak H_0 .

ABSTRACT

**THE ABILITY OF OPERATION CASH FLOW
INFORMATION IN PREDICTING
COMPANY'S FUTURE OPERATION CASH FLOW**

**An Empirical Study on The Manufacturing Companies
Listed in Indonesian Stock Exchange 2005-2007**

Bernadus Onie Destrio Lando
NIM : 042114027
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The aims of this research were (1) to know the ability of operational cash flow information as the predictor for the two following years, (2) to know the difference of the cash flow ability as the predictor at the companies listed in Indonesian Stock Exchange.

This research used the report data of operational cash flow statement of the years 2005, 2006 and 2007. The data were collected by directly copying the secondary data, which were the report data of operational cash flow statement published since the year 2005 up to 2007. The analysis techniques used by the researcher were (1) by using statistical regression analysis tool with the least square method and t-test (2) by using the t-test to compare the error of estimate from one year estimate (Y_i) and two years estimate (Y_{ii}).

The results of the research were that (1) the operational cash flow information had significant positive functional relationship with the operational cash flow for one until two following years. The positive significance of the functional relationship was showed from the result of regression with positive coefficient and 0,000 significance level both for one and two years ahead. The test for prediction estimation accuracy used paired sample t-test between operational cash flow estimation ($\hat{Y}$) and actual operational cash flow (Y). The t value lied on the acceptance area of H_0 meaning that there was no difference between the predicted value ($\hat{Y}$) and actual value (Y), both for one and two years. (2) There was no different of the operational cash flow information as the predictor. It was showed by the t-value -0,5 and t-table 1,6669. The t-value lied on the acceptance area of H_0 meaning that the test could not reject the H_0 does not succeed rejecting the H_0 .